Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pada zaman ini sistem informasi merupakan kritikal faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan proses bisnis pada sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sehingga, penerapan sistem informasi pada perusahaan di harapkan memberikan nilai tambah sehingga dapat tetap bersaing di era global ini dengan menyediakan informasi yang akurat dan bermanfaat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan di dalam sebuah perusahaan. Belakangan ini bisnis berkembang dengan sangat pesat begitu juga dengan informasi yang beredar, maka dari itu di butuhkan sebuah system yang dapat mengolah data yang beredar menjadi sebuah keputusan yang tepat untuk mendukung perusahaan mencapai tujuannya(Wijaya & Handoyono, 2012).

PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah Merupakan Unit PLN dalam bidang Transmisi dan Gardu Induk Tegangan Tinggi dan Tegangan Ekstra Tinggi pada wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jogjakarta. Dimana PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah sudah menerapkan SAP untuk mengoptimalkan proses bisnis yang ada di perusahaannya. Namun pada penerapannya PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah, pengimplementasian SAP yang dilakukan hanya mencakup beberapa proses saja dikarenakan oleh biaya implementasi yang tinggi dan kebijakan tiap daerah yang berbeda sehingga penerapannya tidak merata. Tidak semua proses logistik di jalankan pada aplikasi SAP yang telah di terapkan. Sehingga kebutuhan dari proses bisnis tersebut tidak terpenuhi secara maksimal, dan juga masih sering terjadi kesalahan dalam pengimputan data, ini di kemukakan langsung oleh DM Logistik PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah. Bahwa, beberapa fungsi SAP dimatikan oleh perusahaan. Dan tentunya ini membuat proses yang ada menjadi kurang optimal.

Saat ini banyak penyedia sistem ERP yang berlomba untuk menawarkan solusi bisnis yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan dan dijadikan sebagai acuan bagi para pengguna. Secara teknis ERP merupakan suatu

cara untuk mengolah sumber daya yang ada pada perusahaan dengan menggunakan teknologi dari sistem informasi.

Tentunya dengan perkembangan teknologi yang ada tentunya pada bidang ERP mengakibatkan perusahaan berinvestasi lebih pada hal ini yang mengakibatkan pembengkakan pada pengeluaran perusahaan (Yanwari, Permanasari, & Hidayah, 2014). Hal tersebut mengakibatkan perusahaan ingin mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam investasi di bidang sistem informasi. Dikarenakan keberhasilan penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi banyak factor (Yanwari et al., 2014). Selain itu, *stakeholder* juga memiliki pandangan berbeda terhadap makna kesuksesan yang di capai. Pada tahun 1992, Delone dan McLean memberikan 2 kontribusi yang cukup besar dalam ilmu yang mempelajari faktor kesuksesan sebuah implementasi sistem informasi dengan mempublikasikan model keberhasilan sistem informasi mereka. Dimana dalam penelitian mereka dikemukakannya pengklasifikasian pengukuran kesuksesan sistem informasi menjadi enam kategori. Berangkat dari pemaparan di atas maka penelitian ini di lakukan untuk memperkaya literatur tentang implementasi ERP pada perusahaan khususnya pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah yang dimana dalam perusahaan tersebut tidak menerapkan sistem ERP pada keseluruhan proses bisnis yang diselenggarakan. Sehingga dalam berjalannya proses bisnis di dalam perusahaan sering terjadi *miss* informasi dan juga pemanfaatan waktu yang kurang efisien dimana saat proses bisnisnya di jalankan sering terjadi data yang masuk ke sebuah sistem harus di proses lagi secara manual, hal tersebut di katakan sendiri oleh Manajer Material dari PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah yang memimpin divisi logistik pada perusahaan tersebut. Dan tentunya ini memakan waktu dan kurang optimalnya penggunaan fungsi dari sistem SAP itu sendiri sehingga penelitian ini dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap sistem ERP khususnya pada aplikasi SAP yang telah di implementasikan, menggunakan pendekatan kualitatif berupa kuisisioner dan wawancara yang dasari oleh Model Delone dan Mclean. Dipilihnya model penelitian Delone dan Mclean ini dikarenakan objek pada perusahaan sesuai dengan objek objek yang di uji pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah Yang hasil akhir dari evaluasi ini adalah

mengetahui apakah kepuasan pengguna dan penggunaan dari SAP modul MM pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah mempengaruhi keuntungan perusahaan atau dapat menaikkan value dari perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka muncul rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan faktor Kepuasan pengguna terhadap *net benefit* pada PT. PLN (Persero) transmisi jawa bagian Tengah?
2. Bagaimana hubungan faktor penggunaan terhadap *net benefit* pada PT. PLN (Persero) transmisi jawa bagian Tengah?
3. Bagaimana pemecahan dari permasalahan yang timbul akibat penerapan ERP di PT. PLN (persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan faktor Kepuasan pengguna terhadap *net benefit* pada PT. PLN (Persero) transmisi jawa bagian Tengah.
2. Untuk mengetahui hubungan faktor penggunaan terhadap *net benefit* pada PT. PLN (Persero) transmisi jawa bagian Tengah.
3. Memberikan solusi terhadap masalah yang timbul pada saat penerapan ERP PT. PLN (Persero) transmisi jawa bagian Tengah.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan tolak ukur bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi penerapan ERP SAP modul MM dalam mensukseskan *goals* yang ingin di capai oleh perusahaan di PT. PLN (Persero) transmisi Jawa bagian Tengah.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai acuan maupun referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa.

I.5 Batasan Masalah

Diperlukannya batasan-batasan masalah yang akan ditentukan sebagai tolak ukur untuk suatu pencapaian target analisis, berikut dibawah ini yang merupakan batasan masalah yang bisa diambil:

1. Penelitian dilakukan sebatas untuk mengevaluasi penggunaan SAP MM pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah.
2. Penelitian menggunakan metode model DeLone dan McLean.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini di susun dengan sistematika laporan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

- Bab II** **Tinjauan Pustaka**
bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.
- Bab III** **Metodologi Penelitian**
bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian.
- Bab IV** **Hasil dan Pembahasan**
bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil dari pengumpulan data, karakteristik responden dan uji hipotesis yang digunakan
- Bab V** **Kesimpulan dan Saran**
Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya